

**Hubungan Persepsi Guru tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan  
Etos Kerja Guru terhadap Produktivitas Kerja Guru Sekolah Dasar Negeri  
Se-Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri**

**Laila Itsnaini**

**Agus Timan**

**Ahmad Yusuf Sobri**

e-mail: lailaitsnaini@gmail.com

**Abstract:** Important factors that affect the productivity of the work of teachers is the teachers's perception about principal's leadership style and teacher's work ethic. The purpose of this study to describe and relation between teacher's perceptions about principal's leadership style and teacher's work ethic to teacher's performance productivity at public elementary school within Gurah Sub district, Kediri District. The method used is the correlation description. The result of this study the relationship between teachers perceptions about school leadership style and work ethic of the teachers to the teacher labor productivity significantly.

**Keywords:** teachers's perception about the style of school leadership, work ethic, productivity of the work

**Abstrak:** Faktor penting yang mempengaruhi produktivitas kerja guru adalah persepsi guru tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah dan etos kerja guru. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menghubungkan antara persepsi guru tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah dan etos kerja guru terhadap produktivitas kerja guru se-Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Metode yang digunakan adalah deskripsi korelasional. Hasil dari penelitian ini adanya hubungan antara persepsi guru tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah dan etos kerja guru terhadap produktivitas kerja guru signifikan.

**Kata kunci:** persepsi guru tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah, etos kerja, produktivitas kerja

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Pasal 1 Ayat 1).

Peran guru sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas. Etos kerja perlu dimiliki oleh setiap guru karena etos kerja dicirikan oleh semangat kerja untuk melaksanakan kinerjanya di lembaga pendidikan dengan baik. Persepsi mempunyai pengaruh untuk meningkatkan maupun menurunkan produktivitas kerja masing-masing guru, tergantung pada pemberian respon guru terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah di tiap satuan lembaga pendidikan. Etos kerja dan produktivitas kerja memiliki hubungan yang erat karena etos merupakan sikap yang harus dimiliki seorang individu untuk melaksanakan suatu kegiatan atau pekerjaan. Jika setiap individu memiliki etos kerja yang tinggi, maka akan berdampak pada produktivitas kerja, dimana produktivitas kerja merupakan hasil yang diharapkan dari suatu pekerjaan.

Hasibuan (2002:126) menyatakan produktivitas adalah perbandingan antara hasil dengan masukan. Jika produktivitas naik ini hanya dimungkinkan oleh adanya peningkatan keterampilan dan tenaga kerjanya. Pengukuran produktivitas kerja ini dapat diukur dengan efektivitas dan efisiensi guru dalam memanfaatkan segala sumber daya dalam melaksanakan tugas. Kepala sekolah berperan penting dalam memberikan motivasi, dukungan, dan arahan untuk guru dalam melaksanakan tugas dengan maksimal. Sehingga kepala sekolah harus bisa menempatkan diri sesuai dengan situasi guru agar dapat dipersepsi guru dengan baik. Persepsi guru tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah penting untuk bisa diterima oleh guru agar tujuan dapat dicapai dengan maksimal. Gaya kepemimpinan menurut Blanchard (1992:30) dikategorikan menjadi empat antara lain instruktif, konsultatif, partisipatif, dan delegatif.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (dalam Wikipedia, 2014) bahwa etos kerja adalah semangat kerja yang menjadi ciri khas dan keyakinan seseorang atau suatu kelompok. Etos kerja yang tinggi sangat diperlukan untuk memajukan sebuah lembaga pendidikan. Oleh karena itu setiap orang yang berada di lembaga pendidikan perlu memiliki etos kerja yang tinggi. Tasmara (2004:19) bahwa etos kerja berkaitan erat dengan harapan serta cara dirinya memberikan makna terhadap pekerjaan itu sendiri. Pengukuran etos kerja ini dapat diukur dengan melihat semangat kerja guru, tanggung jawab guru dengan sebuah pekerjaan,

disiplin kerja guru, dan kerja sama guru dengan teman sejawat maupun dengan pemimpin.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan rancangan deskripsi korelasional. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi guru tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah (X1) dan etos kerja (X2), sedangkan variabel terikatnya adalah produktivitas kerja guru (Y). Jumlah populasi sebanyak 210 guru dengan menggunakan teknik *proportional random sampling* diperoleh sampel penelitian sebanyak 112 guru.

Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup yang kemudian diolah dengan menggunakan *SPSS for windows versi 18*. Dari hasil analisis tersebut dapat diungkap hubungan persepsi guru tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah, etos kerja, dan produktivitas kerja guru. Analisis data menggunakan analisis deskriptif korelasional. Menurut Wiyono (2007:28) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena sebagaimana adanya pada waktu penelitian dilakukan. Sedangkan model korelasional *multivariat* yaitu model penelitian yang mengungkapkan hubungan beberapa variabel bebas dengan satu variabel terikat (Setyadin, 2005:8).

## HASIL

Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif Data Penelitian

	Mean	Standar Deviasi	N
X1	63,10	9,654	112
X2	59,31	8,271	112
Y	53,79	6,975	112

Berdasarkan Tabel 1 skor rata-rata yang diperoleh secara keseluruhan untuk variabel persepsi guru tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah adalah 63,10. Skor rata-rata yang diperoleh secara keseluruhan untuk variabel etos kerja guru adalah 59,31. Skor rata-rata yang diperoleh secara keseluruhan untuk variabel produktivitas kerja guru adalah 53,79.

Pengujian hipotesis yang pertama adalah terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi guru tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan produktivitas kerja guru sekolah dasar negeri se-Kecamatan Gurah

Kabupaten Kediri. Berdasarkan Tabel 2, ditemukan bahwa nilai signifikansi 0,000 yang kurang dari 0,05 artinya  $H_1$  diterima. Interpretasi yang diberikan adalah ada hubungan yang signifikan antara persepsi guru tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan produktivitas kerja guru sekolah dasar negeri se-Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

Tabel 2 Hasil Analisis Data Penelitian

		Persepsi Guru tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	Etos Kerja Guru	Produktivitas Kerja Guru
Persepsi Guru tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	Pearson Correlation	1	,803**	,606**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	112	112	112
Etos Kerja Guru	Pearson Correlation	,803**	1	,578**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	112	112	112
Produktivitas Kerja Guru	Pearson Correlation	,606**	,578**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	112	112	112

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pengujian hipotesis yang kedua adalah terdapat hubungan yang signifikan antara etos kerja guru dengan produktivitas kerja guru sekolah dasar negeri se-Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Berdasarkan Tabel 2, ditemukan bahwa nilai signifikansi 0,000 yang kurang dari 0,05 artinya  $H_1$  diterima. Interpretasi yang diberikan adalah ada hubungan yang signifikan antara etos kerja dengan produktivitas kerja guru sekolah dasar negeri se-Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

Pengujian hipotesis yang ketiga adalah terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi guru tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah dan etos kerja guru terhadap produktivitas kerja guru sekolah dasar negeri se-Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Berdasarkan Tabel 2, ditemukan bahwa nilai signifikansi 0,000 yang kurang dari 0,05 artinya  $H_1$  diterima. Dengan menghitung koefisien korelasi ganda F hitung yang diperoleh sebesar 34,953609, nilai ini lebih besar dari F tabel yaitu 3,079596. Maka dapat dinyatakan bahwa korelasi ganda tersebut signifikan. Interpretasi yang diberikan adalah ada hubungan yang signifikan antara persepsi guru tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah dan etos kerja guru terhadap

produktivitas kerja guru sekolah dasar negeri se-Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

## **PEMBAHASAN**

### **Persepsi Guru tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah**

Berdasarkan angket penelitian yang diisi oleh 112 orang responden didapatkan variabel persepsi guru tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah meliputi gaya instruktif, gaya konsultatif, gaya partisipatif, dan gaya delegatif memperoleh hasil bahwa persepsi guru tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah termasuk dalam klasifikasi tinggi, hasil skor rata-rata sebesar 63,10 artinya gaya kepemimpinan kepala sekolah dipersepsi guru dengan baik.

Hal tersebut didapat karena gaya kepemimpinan kepala sekolah dipersepsi baik oleh guru SDN se-Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Hal ini dibuktikan dengan persepsi guru tentang gaya instruktif kepala sekolah pada kategori sedang, persepsi guru tentang gaya konsultatif kepala sekolah berada pada kategori tinggi. Persepsi guru tentang gaya partisipatif kepala sekolah pada kategori tinggi, dan persepsi guru tentang gaya delegatif kepala sekolah pada kategori tinggi.

Persepsi timbul karena adanya stimulus oleh individu melalui alat indera. Melalui alat indera tersebut sehingga individu mendapatkan informasi yang dapat dipahaminya. Walgito (2002:69) menyatakan persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera.

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi antara lain objek yang dipersepsi, alat indera, syaraf, otak, dan perhatian (Walgito, 2002:70). Karena menurut persepsi guru tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah pada kategori tinggi maka dari itu perlu adanya perhatian dari kepala sekolah agar tingkat persepsi guru tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah meningkat.

Gaya instruktif yaitu gaya yang bersifat komunikasi satu arah. Kepemimpinan yang efektif memerlukan kemampuan untuk menggerakkan dan memotivasi orang lain agar mau melaksanakan perintah. Gaya konsultatif ini bersifat komunikasi dua arah. Konsultasi itu dimaksudkan untuk memperoleh

masukannya berupa *feed back* untuk memperbaiki dan menyempurnakan keputusan-keputusan yang telah ditetapkan dan dilaksanakan.

Gaya partisipatif adalah dimana kepala sekolah bersikap terbuka dan memberikan peluang bagi terselenggarakannya komunikasi dua arah serta menaruh perhatian terhadap usaha dan prestasi guru. Kepala sekolah memotivasi dan mendukung kreativitas guru serta melatih guru dalam pengambilan keputusan. Peranan kepala sekolah pada gaya partisipatif adalah memberikan kemudahan dan mengkomunikasikan berbagai hal yang perlu mendapat perhatian guru (Wahyudi, 2009:137). Gaya delegatif adalah seorang pemimpin yang mendelegasikan seluruh wewenang dan tanggung jawabnya kepada bawahan. Gaya delegatif akan berjalan dengan baik apabila bawahan sepenuhnya telah paham dan efisien dalam pekerjaan, sehingga pemimpin dapat melepas bawahan menjalankan tugas atau pekerjaan itu atas kemampuan dan inisiatifnya sendiri.

### **Etos Kerja Guru**

Berdasarkan angket penelitian yang diisi oleh 112 orang responden didapatkan variabel etos kerja guru memperoleh hasil bahwa etos kerja guru termasuk dalam klasifikasi tinggi, hasil skor rata-rata sebesar 59,31 artinya etos kerja guru tinggi dalam melaksanakan pekerjaannya.

Hal tersebut didapat karena guru SDN se-Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri memiliki semangat kerja, disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama yang menjadi ciri khas dan keyakinan sebagai seorang guru atau pendidik di lembaga pendidikan. Hasil pengukuran etos kerja guru menunjukkan bahwa secara umum semangat kerja guru SDN se-Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri tergolong cukup tinggi. Secara umum hasil pengukuran tanggung jawab yang dimiliki guru adalah tinggi. Pengukuran disiplin kerja menunjukkan bahwa secara umum disiplin kerja guru SDN se-Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri yang dimiliki guru cukup tinggi. Dan secara umum kerja sama guru SDN se-Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri yang dimiliki guru cukup tinggi.

Sehingga dapat disimpulkan tanggung jawab sangat penting dalam etos kerja, karena dengan memiliki tanggung jawab yang tinggi maka etos kerja menjadi baik. Tanggung jawab sangat penting dan harus ada di

dalam setiap pelaksanaan pekerjaan. Dengan adanya tanggung jawab yang diberikan pimpinan, guru akan terdorong untuk melaksanakan pekerjaan dengan maksimal. Sesuai dengan pendapat yang dinyatakan oleh Moekijat (2003:240) bahwa tanggung jawab merupakan suatu kewajiban untuk melaksanakan suatu tugas dan bagaimana seseorang dapat dipertanggungjawabkan dalam pelaksanaan tugas yang diserahkan.

### **Produktivitas Kerja Guru**

Berdasarkan angket penelitian yang diisi oleh 112 responden tentang variabel produktivitas kerja guru memperoleh hasil bahwa produktivitas kerja guru termasuk dalam klasifikasi tinggi, hasil skor rata-rata sebesar 53,79 artinya secara umum kerja guru di sekolah dasar negeri Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri produktif.

Hal tersebut didapat karena tingkat efektivitas dan efisiensi guru sekolah dasar negeri se-Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri berada pada kategori tinggi. Untuk meningkatkan tingkat produktivitas guru perlu pula meningkatkan tingkat efektivitas dan efisiensi dari guru. Prinsip efektivitas dan efisiensi sangat penting dalam melaksanakan pekerjaan, karena menyentuh aspek ketepatan, kecermatan dan sikap terhadap pekerjaan. Ketepatan dan kecermatan dihubungkan dengan keterampilan dan keahlian dalam menggunakan metode atau cara bekerja dan peralatan yang tersedia.

Produktivitas memiliki dua dimensi, menurut Umar (2004:9) yaitu, efisiensi merupakan suatu ukuran dalam membandingkan input yang direncanakan dengan input yang sebenarnya. Efektivitas merupakan ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target yang dapat dicapai. Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa produktivitas kerja guru dapat dilihat dari efektivitas dan efisiensi dalam melaksanakan pekerjaan. Dengan menerapkan prinsip efektivitas dan efisiensi dalam segala pekerjaan maka guru akan lebih berhati-hati dan teliti dalam menyelesaikan pekerjaannya.

### **Hubungan antara Persepsi Guru tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Produktivitas Kerja Guru**

Berdasarkan angket penelitian yang diisi oleh 112 orang responden didapatkan variabel persepsi guru tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah dan produktivitas kerja guru memperoleh nilai signifikansi 0,000 yang kurang dari 0,05 artinya  $H_1$  diterima. Interpretasi yang diberikan adalah ada hubungan yang signifikan antara persepsi guru tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan produktivitas kerja guru sekolah dasar negeri se-Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

Hal tersebut didapat karena gaya kepemimpinan kepala sekolah dipersepsi baik oleh guru sehingga kerja guru menjadi produktif. Persepsi timbul karena adanya dua faktor baik internal maupun eksternal. Faktor internal antaranya tergantung pada proses pemahaman sesuatu termasuk di dalamnya sistem nilai tujuan, kepercayaan dan tanggapannya terhadap hasil yang dicapai. Faktor eksternalnya berupa lingkungan. Sesuai dengan pendapat Walgito (2002:70) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi antara lain yaitu: (1) objek yang dipersepsi; (2) alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf; serta (3) perhatian .

Penerapan kepemimpinan sangat ditentukan oleh situasi kerja atau keadaan anggota atau bawahan dan sumber daya pendukung organisasi. Karena itu jenis organisasi dan situasi kerja menjadi dasar pembentukan pola kepemimpinan seseorang. Wahyudi (2009:123) menyatakan bahwa gaya kepemimpinan yang efektif itu berbeda-beda sesuai dengan 'kematangan' guru. Kematangan atau kedewasaan bukan dalam arti usia atau stabilitas emosional melainkan keinginan untuk berprestasi, kesediaan untuk menerima tanggung jawab, dan mempunyai kemampuan serta pengalaman yang berhubungan dengan tugas. Dengan demikian tingkat kematangan guru, dan situasi tempat sangat berpengaruh terhadap gaya kepemimpinan yang diterapkan.

### **Hubungan Etos Kerja Guru terhadap Produktivitas Kerja Guru**

Berdasarkan angket penelitian yang diisi oleh 112 orang responden didapatkan variabel etos kerja guru dan produktivitas kerja guru memperoleh nilai

signifikansi 0,000 yang kurang dari 0,05 artinya  $H_1$  diterima. Interpretasi yang diberikan adalah ada hubungan yang signifikan antara etos kerja guru dengan produktivitas kerja guru sekolah dasar negeri se-Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

Hal tersebut didapat karena etos kerja guru adalah suatu pandangan hidup yang berupa semangat kerja, disiplin, tanggung jawab, dan kerjasama yang menjadi ciri khas dan keyakinan seseorang guru atau pendidik di lembaga pendidikan. Seperti pendapat Tasmara (2004:19) bahwa etos kerja berkaitan erat dengan harapan serta cara dirinya memberikan makna terhadap pekerjaan itu sendiri. Dan pendapat Hasibuan (2002:126) menyatakan produktivitas adalah perbandingan antara hasil (*output*) dengan masukan (*input*).

Sehingga dapat dipahami etos kerja dan produktivitas kerja guru SDN se-Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri memiliki hubungan yang erat karena etos kerja merupakan sikap yang harus dimiliki seorang individu untuk melaksanakan suatu kegiatan atau pekerjaan. Etos kerja mempunyai ciri-ciri antara lain semangat kerja, disiplin, dan tanggung jawab untuk mewujudkan produktivitas kerja guru.

### **Hubungan Persepsi Guru tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Etos Kerja terhadap Produktivitas Kerja Guru**

Berdasarkan angket penelitian yang diisi oleh 112 orang responden didapatkan variabel persepsi guru tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah dan etos kerja guru terhadap produktivitas kerja guru nilai signifikansi 0,000 yang kurang dari 0,05 artinya  $H_1$  diterima. Dengan menghitung koefisien korelasi ganda F hitung yang diperoleh sebesar 34,953609, nilai ini lebih besar dari F tabel yaitu 3,079596. Maka dapat dinyatakan bahwa korelasi ganda tersebut signifikan. Interpretasi yang diberikan adalah ada hubungan yang signifikan antara persepsi guru tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah dan etos kerja guru terhadap produktivitas kerja guru sekolah dasar negeri se-Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

Hal tersebut didapat karena produktivitas kerja guru merupakan hasil yang diperoleh dari seorang guru terkait dengan upaya untuk selalu meningkatkan kualitas kehidupan di segala bidang agar mengetahui perbandingan antara hasil

dengan masukan. Sesuai dengan Rosdiana (2008) bahwa produktivitas mengandung makna keinginan dan upaya seseorang untuk selalu meningkatkan kualitas kehidupan di segala bidang.

Apabila persepsi guru tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah dan etos kerja guru memberikan kontribusi positif untuk produktivitas kerja guru. Persepsi guru tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah dan etos kerja guru apabila diterapkan dengan efektif maka memberikan situasi dan interaksi yang akan membawa kebaikan dan kemajuan dalam rangka pencapaian tujuan organisasi. Umar (2004:9) menjelaskan terdapat dua dimensi dalam mengukur produktivitas yaitu yang pertama efektivitas yang mengarahkan kepada pencapaian unjuk kerja yang maksimal berupa pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas dan waktu. Kemudian yang kedua yaitu efisiensi merupakan suatu ukuran dalam membandingkan input yang direncanakan dengan input yang sebenarnya.

Produktivitas lebih ditekankan pada ukuran daya guna dalam melaksanakan pekerjaan, yang menyentuh aspek ketepatan, kecermatan dan sikap terhadap pekerjaan. Ketepatan dan kecermatan dihubungkan dengan keterampilan dan keahlian dalam mempergunakan metode atau cara bekerja dan peralatan yang tersedia. Produktivitas kerja guru dapat diukur dengan menggunakan ukuran efisiensi dan efektivitas segala sumber daya yang digunakan oleh guru dalam menyelesaikan pekerjaan. Efisiensi dan efektivitas merupakan dua hal penting untuk mengetahui tingkat keberhasilan pekerjaan yang telah direncanakan sebelumnya. Jadi, semakin baik gaya kepemimpinan kepala sekolah yang diterapkan oleh kepala sekolah maka kerja guru sekolah dasar negeri se-Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri akan semakin produktif.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Persepsi guru sekolah dasar negeri se-Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah berada pada kategori tinggi, dengan tingkat persepsi guru tentang gaya instruktif kepala sekolah pada kategori sedang,

persepsi guru tentang gaya konsultatif kepala sekolah berada pada kategori tinggi. Persepsi guru tentang gaya partisipatif kepala sekolah pada kategori tinggi, dan persepsi guru tentang gaya delegatif kepala sekolah pada kategori tinggi.

Etos kerja yang dimiliki guru sekolah dasar negeri se-Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri berada pada kategori tinggi. Dengan secara umum ciri-ciri etos kerja yang meliputi semangat kerja, tanggung jawab, disiplin kerja, dan tanggung jawab pada kategori tinggi. Kerja guru di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri produktif, dengan tingkat efektivitas dan efisiensi yang berada pada kategori yang tinggi.

Ada hubungan yang signifikan antara persepsi guru tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan produktivitas kerja guru di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Hal tersebut ditunjukkan pada pengujian hipotesis pertama, yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai korelasinya sebesar yaitu 0,606. Hubungan ini secara kualitatif dapat dinyatakan kuat.

Ada hubungan yang signifikan antara etos kerja guru dengan produktivitas kerja guru di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Hal tersebut ditunjukkan pada pengujian hipotesis kedua, yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai korelasinya sebesar yaitu 0,578. Hubungan ini secara kualitatif dapat dinyatakan sedang.

Ada hubungan yang signifikan antara persepsi guru tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah dan etos kerja guru terhadap produktivitas kerja guru di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Hal tersebut ditunjukkan pada pengujian hipotesis ketiga,  $F_h$  sebesar 34,953609 lebih besar dari  $F_t$  yaitu 3,079596 maka dapat dinyatakan bahwa korelasi ganda tersebut signifikan.

## **Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka disarankan kepada: (1) bagi kepala sekolah dasar negeri se-Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri, diharapkan dapat meningkatkan gaya kepemimpinannya agar lebih dipersepsi guru dengan lebih baik lagi; (2) bagi guru sekolah dasar negeri se-Kecamatan Gurah Kabupaten

Kediri, diharapkan dapat meningkatkan etos dalam bekerja sehingga produktivitas kerja dapat meningkat secara terus-menerus; (3) bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dan dikembangkan lebih lanjut dengan cara mengembangkan pokok permasalahan atau variabelnya, mengubah lokasi penelitian yang berbeda dan jenjang pendidikan yang berbeda.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Blanchard, K. 1985. *Kepemimpinan dan Manajer Satu Menit*. Terjemahan Maulana, A. 1992. Jakarta: Erlangga.
- Hasibuan, M. S. P. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Moekijat. 2003. *Dasar-Dasar Motivasi*. Bandung: CV Pionir Jaya.
- Rosdiana. 2008. *Produktivitas Sekolah*. (Online), (<http://produktivitas-sekolah.html>), diakses 09 April 2015.
- Setyadin, B. 2005. *Modul IV: Desain dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Tasmara, T. 2004. *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Jakarta: Gema Insani.
- Umar, H. 2004. *Evaluasi Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara.
- Wahyudi. 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: dalam organisasi pembelajar (learning organization)*. Bandung: Alfabeta.
- Walgito, B. 2002. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wikipedia. 2014. *Etos*. (Online), ([id.Wikipedia.org/wiki/Etos](http://id.Wikipedia.org/wiki/Etos)), diakses 06 Februari 2015.
- Wiyono, B. B. 2007. *Metodologi Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Action Research)*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.